

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterampilan membaca teks bahasa Jepang yang sering dianggap sulit oleh siswa. Kesulitan yang seringkali siswa alami di sekolah ketika membaca dan memahami suatu teks bahasa Jepang adalah membaca huruf (hiragana, katakana, maupun kanji), menangkap arti kosakata, dan memahami pola kalimat.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1).bagaimana kemampuan siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jepang dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *The Power of Two*? 2).bagaimana kemampuan siswa kelas kontrol dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran konvensional? 3).adakah perbedaan pada kemampuan siswa yang menggunakan model *Cooperative learning* tipe *The Power of Two* dan kemampuan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional? 4).Bagaimana tanggapan siswa kelas eksperimen terhadap penerapan model *Cooperative learning* tipe *The Power of Two* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jepang?

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI.IPA di SMA Negeri 1 Lembang. Dan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 40 orang dari dua kelas yang berbeda, yaitu 20 orang siswa kelas XI.IPA4 sebagai kelas eksperimen, dan 20 orang siswa kelas XI.IPA1 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposif, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil data posttest, diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 93,50. Berdasarkan standar penilaian UPI, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang dengan model *Cooperative Learning tipe The Power of Two* termasuk ke dalam kategori **baik sekali**.
2. Dari hasil data posttest, diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 61,25. Berdasarkan standar penilaian UPI, nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang dengan model pembelajaran konvensional termasuk ke dalam kategori **kurang**.
3. Dari perhitungan menggunakan rumus statistik uji *t tabel* pun dapat diketahui bahwa nilai *t-hitung* adalah 5,90 dan nilai *t-tabel* untuk db 38 adalah : 2,03 (5%) dan 2,72 (1%), dapat disimpulkan nilai *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel*, maka H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pembelajaran membaca teks bahasa Jepang dengan model *Cooperative Learning tipe The Power of Two* dan pembelajaran membaca teks bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
4. Berdasarkan hasil angket, tanggapan siswa kelas eksperimen mengenai penerapan model *Cooperative Learning tipe The Power of Two* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jepang pada siswa SMA, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa pembelajaran menjadi menarik, tetapi hampir setengah siswa merasa pembelajaran menjadi kurang menarik. Dan sebagian besar siswa juga berpendapat bahwa penerapan model *Cooperative Learning tipe The Power of Two* dapat mempermudah dan membantu siswa dalam pelajaran membaca teks bahasa Jepang, tetapi sebagian kecil siswa berpendapat tidak terbantu oleh penerapan model *Cooperative Learning tipe The Power of Two*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca teks bahasa Jepang dengan model *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two* dapat meningkatkan pemahaman membaca teks bahasa Jepang pada siswa SMA dibandingkan dengan pembelajaran membaca teks bahasa Jepang tanpa model *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two* (model pembelajaran konvensional). Artinya, penerapan model *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two* efektif dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jepang pada siswa SMA.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Banyak kesulitan yang sering dihadapi siswa ketika membaca sekaligus memahami isi teks bahasa Jepang. Sehingga penulis menyarankan pembelajaran membaca teks bahasa Jepang melalui model *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, baik dalam pembelajaran keterampilan berbahasa maupun pembelajaran lainnya.
2. Untuk memperlancar proses pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two*, pengajar perlu memperhatikan pembagian pasangan sehingga setiap siswa mendapatkan pasangan yang tepat untuk *sharing*/berbagi tentang materi yang sedang dipelajari dan suasana kelas menjadi hidup.
3. Harapan dari penulis adalah agar penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya.
4. Penulis juga menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two* pada pembelajaran yang berbeda, yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam pembelajaran.